



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT KOMISI IX DPR RI
(Bidang : Kesehatan dan Ketenagakerjaan)**

- Tahun Sidang : 2021-2022
- Masa Persidangan : II
- Rapat ke : 7 (tujuh)
- Jenis Rapat : Rapat Kerja, Rapat Dengar Pendapat dan Rapat Dengar Pendapat Umum dilaksanakan secara tatap muka dan virtual
- Dengan : 1. Menteri Kesehatan RI;
2. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM);
3. Direktur Utama PT. Bio Farma;
4. Pengurus *Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI)*.
- Sifat Rapat : Terbuka
- Hari/tanggal : Selasa, 14 Desember 2021
- Pukul : 13.00 WIB – selesai
- Acara : Membahas perkembangan pelaksanaan program vaksinasi booster 2022, termasuk sumber pembiayaan dan rencana pelaksanaannya
- Ketua Rapat : Charles Honoris/ Wakil Ketua Komisi IX DPR RI
- Sekretaris Rapat : Suryatna, S.IP./ Kepala Bagian Sekretariat Komisi IX DPR RI
- Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR RI Gedung Nusantara I Lt.1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat
- Peserta Rapat Hadir dan Virtual : A. Fisik 12 orang Virtual 28 orang dari 50 orang Anggota Komisi IX DPR RI;
B. Menteri Kesehatan RI: Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU., /Virtual;
C. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM): Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP., beserta jajaran;
D. Direktur Utama PT. Bio Farma: Honesti Basyir;
E. Ketua *Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI)*: Prof. Dr. Sri Rezeki Hadinegoro, dr.,SpA(K).

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat serta Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi IX DPR RI dengan Menteri Kesehatan RI, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), Direktur Utama PT. Bio Farma dan Pengurus *Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI)*, dibuka pukul 13.25 WIB., dilaksanakan secara tatap muka dan virtual, sesuai dengan Ketentuan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, rapat telah memenuhi kuorum dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN

1. Demi mempercepat program vaksinasi COVID-19, Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI untuk :
 - a. memberikan dukungan penuh bagi daerah yang cakupan vaksinasinya masih di bawah 70% dan vaksinasi lansia di bawah 60% melalui peningkatan koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri RI dan pemerintah daerah;
 - b. menggunakan vaksin produksi dalam negeri paling lambat tahun 2022; dan
 - c. membuat rincian kebutuhan vaksin sekaligus strategi pengadaannya untuk Tahun 2022, baik untuk vaksin program termasuk vaksin kelompok usia 6-11 tahun serta vaksin *booster*.
2. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI untuk berkoordinasi dengan Kementerian Sosial RI berkaitan dengan perbaikan data peserta PBI untuk memastikan rakyat kurang mampu mendapatkan vaksinasi *booster*.
3. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI menyiapkan perencanaan vaksin *booster* secara matang dari regulasi yang jelas, pembiayaan yang cukup, penentuan harga vaksin *booster* yang terjangkau dan strategi pelaksanaannya yang transparan.
4. Komisi IX DPR RI Mendesak Kementerian Kesehatan RI dan Badan POM RI untuk berkoordinasi secara intensif dengan Komisi Nasional Pengkajian dan Penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas PP KIPI) dalam rangka melakukan penguatan surveilans KIPI terhadap vaksinasi kelompok usia 6-11 tahun dan kohort anak usia 12 tahun.
5. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI dan Badan POM RI bekerjasama dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait untuk melaksanakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan vaksin pada kelompok usia 6-11 tahun dan vaksin *booster* yang digunakan dalam program vaksinasi COVID-19 agar dapat diterima oleh masyarakat, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.
6. Komisi IX DPR RI meminta jawaban tertulis atas pertanyaan anggota pada hari ini tanggal 14 Desember 2021 dan diserahkan paling lambat 21 Desember 2021.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.30 WIB.

Jakarta, 14 Desember 2021

KETUA RAPAT/
WAKIL KETUA KOMISI IX DPR RI,



CHARLES HONORIS
A-162